

SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, RISIKO LITIGASI DAN
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KONSERVATISME
AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : KASAMIRA MUSTIKA PURNOMO

NIM : 125160005

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2020

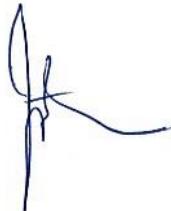
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : KASAMIRA MUSTIKA PURNOMO
NIM : 125160005
PROGRAM/JURUSAN : S1 AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, RISIKO
LITIGASI DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL
TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2015-2018

Jakarta, Desember 2019

Pembimbing,



(Dr. Herlin Tundjung S., S.E., Ak., M.Si., C.A.)



**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : KASAMIRA MUSTIKA PURNOMO
NIM : 125160005
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, RISIKO LITIGASI DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 29 Januari 2020 dan dinyatakan lulus, dengan majelis penguji terdiri atas :

1. Ketua : NURAINUN BANGUN
2. Anggota : HERLIN TUNJUNG S.
 : IWAN KURNIAWAN

Jakarta, 29 Januari 2020

Pembimbing

HERLIN TUNJUNG S.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, RISIKO LITIGASI DAN
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KONSERVATISME
AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2016-2018**

This study aims to determine the effect of company size, litigation risk and managerial ownership on accounting conservatism in manufacturing companies listed on the IDX in 2016-2018. This study uses secondary data from corporate financial statements from 45 manufacturing companies listed on the IDX during the study period. This study uses panel data regression to test the research hypothesis. The dependent variable used in this study is accounting conservatism, while the independent variables are company size, litigation risk and managerial ownership. The results of this study indicate that firm size has a significant effect on accounting conservatism, while litigation risk and managerial ownership do not have a significant effect on accounting conservatism.

Keywords: accounting conservatism, company size, litigation risk, managerial ownership.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, risiko litigasi dan kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan dari 45 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode penelitian. Penelitian ini menggunakan regresi data panel untuk menguji hipotesis penelitian. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah konservatisme akuntansi, sedangkan variabel independennya adalah ukuran perusahaan, risiko litigasi dan kepemilikan manajerial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan risiko litigasi dan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Kata kunci: konservatisme akuntansi, ukuran perusahaan, risiko litigasi, kepemilikan manajerial.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Litigasi dan Kepemilikan Manajerial terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018” telah disusun oleh penulis guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program studi sarjana di Fakultas Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara Jakarta.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, mendukung, serta membimbing dalam penulisan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Ibu Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., Ak., M.Si., CA. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust) selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan dan mengajarkan banyak ilmu

pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

6. Orang tua dan seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
7. Bennard Ferdinand Tonius yang selalu memberikan dukungan selama proses penulisan skripsi.
8. Ratnasari Hartanto, Veronika, Phan William, Reitha Detyamari, Natalia Gunawan, Cynthia Claudia, dan Angela Desianita sahabat yang telah membantu serta memberikan dukungan selama proses penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis menerima dengan senang hati adanya kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, serta menambah informasi dan pengetahuan bagi berbagai pihak yang membacanya. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 10 Januari 2020

Kasamira Mustika Purnomo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah	5
B. Tujuan dan Manfaat	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Gambaran Umum Teori.	7
1. <i>Agency Theory</i>	7
2. <i>Positive Accounting Theory</i>	8
B. Definisi Konseptual Variabel	9
1. Konservatisme Akuntansi	9
2. Ukuran Perusahaan	9
3. Risiko Litigasi	10
4. Kepemilikan Manajerial	10
C. Kaitan Antara Variabel-Variabel	11

1. Ukuran Perusahaan dan Konservatisme Akuntansi	11
2. Risiko Litigasi dan Konservatisme Akuntansi	12
3. Kepemilikan Manajerial dan Konservatisme Akuntansi	12
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	16
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Desain penelitian	20
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	20
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	21
1. Konservatisme Akuntansi	21
2. Ukuran Perusahaan	22
3. Risiko Litigasi	22
4. Kepemilikan Manajerial	23
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Analisis Data	24
1. Analisa Statistik Deskriptif	24
2. Estimasi Model Panel	24
3. Uji Asumsi Klasik	27
F. Asumsi Analisis Data	28
1. Analisis Regresi	28
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	28
3. Uji Parsial (Uji T)	29
4. Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Subjek Penelitian	31
B. Deskripsi Objek Penelitian	32
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.	35
1. Estimasi Model Panel	35
a. Uji Chow	35
b. Uji Hausman	37

2. Uji Asumsi Klasik	38
a. Uji Multikolinieritas	38
b. Uji Autokorelasi	39
D. Hasil Analisis Data	40
1. Analisis Regresi Berganda	40
2. Uji Simultan (Uji F)	43
3. Uji Parsial (Uji T)	44
4. Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)	46
E. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Keterbatasan dan Saran	59
1. Keterbatasan	59
2. Saran	59
DAFTAR BACAAN	61
LAMPIRAN	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	13
Tabel 4.1	Subjek Penelitian	31
Tabel 4.2	Prosedur Pemilihan Sampel Penelitian	32
Tabel 4.3	Hasil Pengujian Statistik Deskriptif	33
Tabel 4.4	Hasil Olah Data Uji <i>Chow</i>	36
Tabel 4.5	Hasil Olah Data Uji <i>Hausman</i>	37
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas	38
Tabel 4.7	Kriteria Pengujian Autokorelasi	39
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi	40
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda	41
Tabel 4.10	Hasil Uji F	44
Tabel 4.11	Hasil Uji T	45
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda	47
Tabel 4.13	Hasil Pengujian Hipotesis	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	63
Lampiran 2 Data Ukuran Perusahaan, Risiko Litigasi, Kepemilikan Manajerial dan Konservatisme Akuntansi Tahun 2016	65
Lampiran 3 Data Ukuran Perusahaan, Risiko Litigasi, Kepemilikan Manajerial dan Konservatisme Akuntansi Tahun 2017	67
Lampiran 4 Data Ukuran Perusahaan, Risiko Litigasi, Kepemilikan Manajerial dan Konservatisme Akuntansi Tahun 2018	69
Lampiran 5 Hasil Output <i>Software Econometric Views (Eviews)</i> versi 10 – Uji Statistik Deskriptif	71
Lampiran 6 Hasil Output <i>Software Econometric Views (Eviews)</i> versi 10 – Uji <i>Common Effect Model</i>	72
Lampiran 7 Hasil Output <i>Software Econometric Views (Eviews)</i> versi 10 – Uji <i>Fixed Effect Model</i>	73
Lampiran 8 Hasil Output <i>Software Econometric Views (Eviews)</i> versi 10 – Uji <i>Likelihood (Uji Chow)</i>	74
Lampiran 9 Hasil Output <i>Software Econometric Views (Eviews)</i> versi 10 – Uji <i>Random Effect Model</i>	75
Lampiran 10 Hasil Output <i>Software Econometric Views (Eviews)</i> versi 10 – Uji <i>Hausman</i>	76
Lampiran 11 Hasil Output <i>Software Econometric Views (Eviews)</i> versi 10 – Uji Multikolinieritas	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Di setiap periode, perusahaan akan menghasilkan suatu laporan keuangan yang merupakan informasi penting yang menggambarkan kinerja perusahaan selama periode tertentu. Informasi dari laporan keuangan dapat digunakan oleh pihak internal perusahaan khususnya bagi manajer untuk mengambil keputusan serta memperkirakan kemungkinan laba yang akan diperoleh di masa yang akan datang. Selain itu, informasi laporan keuangan juga berguna bagi pihak eksternal seperti para investor dimana informasi tersebut dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk melakukan investasi. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku. Peraturan dalam penulisan laporan keuangan di Indonesia menggunakan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) sedangkan peraturan penulisan laporan keuangan secara internasional diatur dalam IFRS (*International Financial Report Standard*).

Dalam membuat laporan keuangan, perusahaan berpedoman pada suatu prinsip, salah satunya adalah prinsip konservatisme akuntansi. Konservatisme akuntansi merupakan suatu prinsip kehati-hatian dalam pengakuan pendapatan dan bebannya. Dengan menerapkan prinsip konservatisme akuntansi, perusahaan akan mengakui beban lebih cepat dibandingkan pendapatannya, hal ini dilakukan sebagai bentuk pencegahan terhadap ketidakpastian yang akan terjadi di masa yang akan datang. Beban diakui terlebih dahulu sebagai antisipasi kemungkinan kerugian yang akan terjadi, sedangkan pendapatan akan diakui apabila benar-benar telah diterima oleh perusahaan. Menurut Saputra (2016) prinsip konservatisme tidak boleh diterapkan secara berlebihan oleh perusahaan, karena apabila

perusahaan menerapkan prinsip ini secara berlebihan akan menyebabkan laporan keuangan tidak menunjukkan kondisi keuangan yang sebenarnya.

Dalam penerapannya, prinsip konservatisme akuntansi ini tidak sejalan dengan ketentuan yang berlaku dalam IFRS, karena dalam ketentuan IFRS penyajian laporan keuangannya menggunakan prinsip *fair value* sehingga lebih menunjukkan kondisi keuangan yang sebenarnya dari suatu perusahaan. Sedangkan, konservatisme akuntansi lebih menggunakan prinsip kehati-hatian dalam menyajikan laporan keuangannya, sehingga menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan cenderung lebih rendah dari yang sebenarnya (*understatement*). Pada tahun 2012, Indonesia telah mengadopsi IFRS secara penuh. Hal ini berdampak pada pengukuran dan pengakuan dalam pelaporan keuangan perusahaan, yang awalnya menerapkan prinsip konservatisme akuntansi harus beralih menjadi IFRS. Juanda (2012:7) menjelaskan mengenai contoh dampak dari munculnya IFRS terhadap konservatisme akuntansi, yaitu adanya perubahan metode penilaian atas investasi temporer dari metode *lower cost or market* (LCOM) menjadi metode harga wajar (*market*). Dengan menggunakan metode harga wajar, apabila harga pasar naik maka perusahaan juga harus meningkatkan nilai investasi dan mengakui keuntungannya. Nilai investasi yang dinilai menggunakan harga wajar dianggap lebih sesuai dengan kondisi saat ini, namun pengakuan keuntungan yang belum terjadi dan bukan berasal dari transaksi penjualan menunjukkan bahwa prinsip konservatisme akuntansi dalam penilaian investasi sudah tidak diberlakukan lagi.

Terdapat banyak faktor yang memengaruhi konservatisme akuntansi, salah satunya adalah ukuran perusahaan. Besar kecilnya perusahaan dapat memengaruhi tingkat konservatisme akuntansi yang diterapkan. Sumiari dan Wirama (Ursula dan Adhivinna, 2018) menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka standar kinerja dan profitabilitas perusahaan akan semakin tinggi sehingga

manajer perusahaan akan cenderung menggunakan prosedur akuntansi yang menangguhkan laba dari periode sekarang ke periode yang akan datang.

Konservatisme akuntansi juga dipengaruhi oleh faktor lain yaitu risiko litigasi. Risiko litigasi merupakan suatu risiko yang ada dalam perusahaan yang berkaitan dengan masalah hukum. Juanda (Saputra, 2016) mengungkapkan bahwa secara rasional manajer akan menghindari kerugian akibat litigasi dengan cara melaporkan keuangan secara konservatif, karena laba yang terlalu tinggi memiliki potensi risiko litigasi lebih tinggi.

Faktor yang memengaruhi konservatisme akuntansi lainnya adalah kepemilikan manajerial. Alfian dan Sabeni (Ursula dan Adhivinna, 2018) mengungkapkan bahwa besarnya kepemilikan manajerial yang dimiliki oleh manajer mengakibatkan timbulnya rasa memiliki yang cukup besar, maka manajer lebih berkeinginan untuk mengembangkan dan memperbesar perusahaan daripada mementingkan bonus yang didapat jika memenuhi target laba.

Pada penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat ketidakkonsistenan hasil yang diperoleh dari pengaruh ukuran perusahaan, risiko litigasi, dan kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Sinambela dan Almilia (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, risiko litigasi dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Saputra (2016) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan risiko litigasi berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Ursula dan Adhivinna (2018) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Noviantari dan Ratnadi (2015) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Deslatu dan Susanto (2009) menunjukkan bahwa risiko litigasi

berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Dengan adanya ketidakkonsistenan hasil yang diperoleh dari peneliti-peneliti sebelumnya, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian kembali mengenai pengaruh ukuran perusahaan, risiko litigasi, dan kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian ini memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena sebagian besar perusahaan di Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. Penerapan konvergensi IFRS yang mengharuskan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyusun laporan keuangan harus berdasarkan prinsip *fair value* mengakibatkan berkurangnya tingkat konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka penelitian ini membahas mengenai “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, RISIKO LITIGASI, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018”.

2. Identifikasi Masalah

Adanya ketidakkonsistenan hasil yang diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya menyebabkan munculnya ketidakjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi, maka dari itu dilakukan penelitian kembali mengenai pengaruh ukuran perusahaan, risiko litigasi, dan kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah yaitu hanya berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Variabel bebas yang diteliti adalah ukuran perusahaan, risiko litigasi, dan kepemilikan manajerial. Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan program *Eviews*.

4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: (1) apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, (2) apakah risiko litigasi berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, dan (3) apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mendapatkan bukti secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi, (2) untuk mendapatkan bukti secara empiris pengaruh risiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi, dan (3) untuk mendapatkan bukti secara empiris pengaruh kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi.

2. Manfaat

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan untuk mempertimbangkan penerapan prinsip konservatisme akuntansi dalam penulisan laporan keuangan, serta diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para investor dalam mempertimbangkan untuk melakukan investasi di perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan

ilmu pengetahuan, serta dapat dijadikan sebagai pedoman bagi para peneliti berikutnya yang meneliti mengenai konservatisme akuntansi.

DAFTAR BACAAN

- Ajija dkk., S. R., W.Sari, D., H.Setianto, R., & R.Primanti, M. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Andreas, Ardeni, Nugroho. (2017). Konservatism Akuntansi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(1). ISSN 1979-6471.
- Baridwan, Z. (2000). Perkembangan Teori dan Penelitian Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 15(4), 486-497.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. (2011). *Accounting Theory: Teori Akuntansi (Buku 2) (Edisi 5)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Deslatu, S., & Susanto, Y. K. (2009). Pengaruh Kepemilikan Managerial, Debt Covenant, Litigation, Tax And Political Costs dan Kesempatan Bertumbuh terhadap Konservatism Akuntansi. *Ekuitas*, 14(2), 137-151.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habashy, H. (2019). The Effect of Corporate Governance Attributes on Accounting Conservatism in Egypt. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23(3).
- Hamdan, A. (2011). Factors Influencing the Level of Accounting Conservatism in the Financial Statements. *International Business Research*, 4(3).
- Juanda, A. (2012). Kandungan Prinsip Konservatism dalam Standar Akuntansi Keuangan Berbasis IFRS. *Jurnal Humanity*, 7(2), 24-34.
- Khaddafi, M., & Heikal, M. (2015). Analysis of Factors Affecting the Choice of Corporate Accounting Conservatism. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*. ISSN 1450-2275.
- Magdalena, Marlina. (2018). *Positive Accounting Theory (PAT): Telaah Literatur Dari Berbagai Perspektif*.
- Noviantari, N. W., & Ratnadi, N. M. D. (2015). Pengaruh *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan dan Leverage Pada Konservatism Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(3), 646-660. ISSN 2302-8556.

- Nugroho, D. A., & Mutmainah, S. (2012). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Debt Covenant, Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 85-93.
- Samuel, & Juliarto, A. (2015). Pengaruh Konvergensi IFRS dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 12(2), 74-88.
- Saputra, R. E. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kontrak Utang, Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, Peluang Pertumbuhan, Risiko Litigasi dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *JOM Fekon*, 3(1), 2207-2221.
- Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Sahila.
- Sinambela, M., & Almilia, L. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21(2), 289-312. ISSN 1979-6471.
- Sekaran, Uma. (2011). *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ursula, E. A., & Adhivinna, V. V. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 6(2). ISSN 2540-9646.
- Utama, E. P., & Titik, F. (2018). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *E-Proceeding of Management*, 5(1), 720. ISSN 2355-9357.
- Yuliarti, D., & Yanto, H. (2017). The Effect of Leverage, Firm Size, Managerial Ownership, Size of Board Commissioners and Profitability to Accounting Conservatism. *Accounting Analysis Journal*, 6(2). ISSN 2252-6765.